

PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR PEMERINTAHAN DESA KEPENGHULUAN BALAM JAYA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Data Wardana¹, Zainal²

Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau^{1,2}
Jl. Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Riau
e-mail: dw17@soc.uir.ac.id¹, zainal.ip@soc.uir.ac.id²

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen, sehingga dengan demikian kami tertarik untuk melaksanakan kegiatan tersebut di Kepenghuluan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yang merupakan salah satu Kepenghuluan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Salah satu isu yang tertarik untuk kami sampaikan kepada pemerintah desa beserta perangkatnya adalah peningkatan kapasitas agar perangkat desa memahami tugas dan fungsinya dengan baik dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Metode yang kami gunakan saat pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui sosialisasi berupa penyuluhan serta mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab bersama peserta kegiatan serta dengan diskusi tersebut diharapkan juga pemerintah desa beserta perangkat desa dapat lebih memahami permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi di lapangan serta tim pengabdian juga memberikan solusi dan jalan keluar dari permasalahan yang terjadi pada tingkat desa tersebut.

Kata kunci: Kapasitas, Kepenghuluan dan Pemerintahan Kepenghuluan.

1. PENDAHULUAN

Pemerintah desa sebagai bagian yang bertatap langsung dalam pemberdayaan dan melayani masyarakat, dan juga menjadi tolok ukur pencapaian program pemerintah. Pemerintah desa sebagai unit penyelenggara pemerintah yang paling bawah, maka profesionalisme sangat diperlukan, mengingat tugas dan fungsi aparat desa cukup kompleks. Salah satu tugas dan fungsinya adalah mengatur tata pemerintahan tersendiri, menciptakan ketertiban, mengurus kebutuhan dan kepentingan masyarakat untuk mendukung kesejahteraan serta menambah kekuatan dan potensi masyarakat. Aparatur desa saat ini memerlukan pengembangan sumber daya untuk memperkaya kompetensi diri yang tentunya ditujukan untuk peningkatan kinerja dan hasil kinerja aparat (Darmawan, 2013).

Selain itu, pengembangan sumber daya aparat dapat diartikan sebagai suatu usaha pengembangan yang memosisikan aparat sebagai objek utama melalui usaha yang bersifat teknis, teoretis, konseptual, dan moral agar dapat meningkatkan kemampuan aparat dan dijalankan sesuai prosedur yang sistematis (Mongilong, Singkoh, & Kairupan, 2018). Dalam hal ini, objek utama yaitu aparat yang memerlukan pengembangan kapasitas dengan cara memberi keterampilan untuk memperbaiki kinerjanya. Pengembangan kapasitas memiliki multi makna, dan interpretasinya bergantung pada siapa yang menggunakan dan dalam konteks apa (Maransa, 2018).

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan motivasi lebih bagi aparat pemerintah desa dalam melaksanakan perkembangan desa. Desa

diartikan sebagai desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa yang di dalamnya terdapat Badan Permusyawaratan Desa sebagai pelaksana urusan pemerintahan dalam mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat setempat (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014). Hal tersebut dilaksanakan berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kegiatan pemerintahan yang menjadi kekuasaan desa meliputi urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa. Kegiatan pemerintahan yang menjadi kekuasaan kabupaten atau kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa, tugas pembantuan dari pemerintah dan pemerintah daerah. Aparatur desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa bertugas untuk berkontribusi kepada kepala desa. Aparatur desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Dengan demikian perlu dilaksanakan penyuluhan dalam rangka memberikan pemahaman kepada aparatur pemerintahan desa agar memahami tugas dan fungsinya sehingga pemerintahan desa memiliki kapasitas yang mumpuni dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Pengembangan kapasitas merupakan suatu bentuk usaha untuk melakukan perbaikan dalam upaya mencapai tujuan, secara eksplisit disampaikan oleh Kathy Sessions (1993:15) mendefinisikan *capacity building* sebagai upaya membantu pemerintah, masyarakat ataupun individu dalam mengembangkan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan-tujuan mereka. Program pengembangan kapasitas seringkali di desain untuk memperkuat kemampuan dalam mengevaluasi pilihan-pilihan kebijakan mereka dan menjalankan keputusan-keputusannya secara efektif.

Menurut Brown (2001:11) pembangunan kapasitas adalah sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, kelompok, organisasi, atau sistem untuk tercapainya tujuan atau untuk tampil lebih baik. UNDP (1997:3) Pengembangan kapasitas adalah proses di mana individu, organisasi, lembaga dan masyarakat mengembangkan kemampuan (individu dan kolektif) untuk melakukan fungsi, memecahkan masalah-masalah dan menetapkan dan mencapai tujuan.

Penguatan kapasitas untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat, mencakup penguatan kapasitas individu (warga masyarakat), kapasitas kelembagaan (organisasi dan nilai-nilai perilaku), dan kapasitas jejaring (*networking*) dengan lembaga lainnya dan interaksi dengan sistem yang lebih luas (Mardikanto dan Soebianto 2013: 69-73, Soleh 2014:110-111)

Penguatan kapasitas individu, adalah segala upaya untuk memperbaiki atau mengembangkan mutu karakteristik pribadi agar lebih efektif dan efisien, baik di dalam entitasnya maupun dalam lingkup global. Pengembangan kapasitas pribadi, meliputi pengembangan kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja, dan pengembangan keprofesionalan.

Pengembangan kapasitas entitas/organisasi lebih ditekankan pada pengembangan mutu entitas organisasi. Kapasitas entitas/organisasi tersebut, meliputi: (a) Kejelasan visi, misi dan budaya organisasi; (b) Kejelasan struktur organisasi, kompetensi, dan strategi yang akan ditempuh untuk tercapainya tujuan/efektivitas organisasi; (c) Proses organisasi atau pengelolaan

organisasi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pembiayaan dan pengendalian; (d) Pengembangan jumlah dan mutu sumber daya yang mencakup sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya informasi, maupun sarana dan prasarana; (e) Hubungan kerja antar individu dalam organisasi; dan (f) Interaksi antar entitas organisasi dengan semua pemangku kepentingan (stakeholders) yang lain.

Penguatan kapasitas sistem (jejaring). Perkembangan peradaban telah menunjukkan pentingnya jejaring antar pemangku kepentingan. Bahkan jejaring telah berkembang menjadi sumber daya yang harus terus menerus dikembangkan demi terwujudnya tujuan/efektivitas organisasi/individu. Terkait dengan hal itu, pengembangan kapasitas sistem (jejaring), meliputi: (a) Pengembangan interaksi antar entitas (organisasi) dalam sistem yang sama (entitas/organisasi pelaku, pemerintahan/lembaga publik, lembaga bisnis, profesi, kemasyarakatan, NGO, dan minat/hobbies), dan (b) Interaksi dengan entitas/organisasi di luar sistem (entitas/organisasi sosial politik, pemerintah/lembaga publik, ekonom, teknologi, fisik/lingkungan).

2. METODE PENGABDIAN

Tempat dan Waktu Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, Tanggal 15 September selama 1 (satu) hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Kantor Kepenghuluan Balam Jaya Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Peserta Pengabdian

Adapun yang menjadi peserta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Kepala desa dan perangkat desa Jangkang
2. Anggota BPD
3. Lembaga Kemasyarakatan
4. Tokoh masyarakat desa

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Kepenghuluan Balam Jaya Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir adalah :

1. Ceramah;
2. Diskusi dan Tanya Jawab.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan Pelaksanaan	Tahun 2021			
		Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Persiapan				
	a. Pembuatan Proposal				
	b. Revisi Proposal Pengabdian				
	c. Pengurusan Surat Mitra Pengabdian				
2.	Pelaksanaan				
	a. Survey Kebutuhan Pelaksanan Pengabdian				
	b. Pemetaan Kebutuhan Pengabdian				
	c. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian				
	d. Evaluasi Kegiatan Pengabdian				
	e. Monev Laporan dari DPPM UIR				
3.	Penyelesaian				
	a. Penyusunan Laporan				
	b. Penjilitan Laporan				
	c. Pengumpulan Laporan ke DPPM UIR				

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya memberikan pengetahuan kepada aparat pemerintah Kepenghuluan Balam Jaya Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir dapat meningkatkan kapasitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pengembangan kapasitas adalah proses di mana individu, organisasi, lembaga dan masyarakat mengembangkan kemampuan (individu dan kolektif) untuk melakukan fungsi, memecahkan masalah-masalah dan menetapkan dan mencapai tujuan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 27 oktober 2021. Pelaksanaan ini menyesuaikan dengan kegiatan dan waktu masyarakat Kepenghuluan Balam Jaya. Sehingga pelaksanaan tertunda dari rencana yang disusun dalam proposal kegiatan.

Berdasarkan penyuluhan yang dilakukan pada tim di Kepenghuluan Balam Jaya diketahui bahwa aparat pemerintah kepenghuluan sangat antusias dan sangat memahami tugas dan fungsi mereka sebagai aparat pemerintah desa berdasarkan materi yang disampaikan oleh tim dan hasil diskusi yang dilaksanakan. Hal ini diketahui melalui sesi tanya jawab mereka menjelaskan beberapa kegiatan yang sudah pernah dilakukan serta program selanjutnya yang akan dilakukan. Melalui kegiatan pengabdian peningkatan kapasitas aparat pemerintah Kepenghuluan dapat memberikan kontribusi bagi aparat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan baik dan lancar sehingga para peserta yang terdiri dari aparatur pemerintahan desa dan juga lembaga kemasyarakatan dapat memahami tugas dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan desa (kepenghuluan) di Kepenghuluan Balam jaya Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 oktober tahun 2021 bertempat di aula kantor Kepenghuluan.



Foto 1 dan 2 penyampaian Materi Pengabdian Kepada Masyarakat Kepenghuluan Balam Jaya Kabupaten Rokan Hilir



Foto 3 dan 4 Peserta Peserta bersama Pemateri Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kepenghuluan Balam Jaya Kabupaten Rokan Hilir

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari program studi ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini ini memberikan manfaat bagi masyarakat terutama aparatur pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan di Kepenghuluan Balam Jaya Kecamatan Balai jaya Kabupaten Rokan Hilir. Karena kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam memahami tugas dan fungsinya sebagai aparatur pemerintahan desa dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa (Kepenghuluan).

5. SARAN

Adapun saran-saran yang muncul dari pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan seperti ini dapat dilanjutkan lagi;
2. Perlu adanya perhatian serius dari pihak pemerintah dalam peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
3. Perlu adanya kunjungan kembali untuk melihat perkembangan serta mengevaluasi penyuluhan yang sudah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Islam Riau terkhusus untuk Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) yang sudah mensupport biaya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini serta kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Datuk Kependhuluan Balam Jaya Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yang sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Lisanne; La Fond Anne; Macintyre, Kate, 2001, *Measuring Capacity Building*, Carolina Population Centre/University of North Carolina, Chapel Hill.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya Pena Semesta.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka
- Koentjaraningrat. 2009: *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djombang. Jakarta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mubarak, Z. 2010. *Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan*. Tesis. Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah Dan Kota. Undip. Semarang.
- Maransa. (2018). *Pengembangan Kapasitas Pegawai Negeri Sipil dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. Ilmu Administrasi Publik
- Sadan, Elisheva. 1997. *Empowerment and Community Planning: Theory and Practice of People-Focused Social Solutions*. Tel Aviv: Hakibbutz Hameuchad Publishers.in Hebrew. [e-book].
- Siagian, Sondang P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Bumi Aksara

Sessions, Kathy. 1993. "Building the Capacity for Change". EPA Journal, Vol. 19 No. 2, hal. 15-20.

Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar